

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi saat ini yang semakin maju tidak bisa dihindari, karena perkembangan teknologi berjalan seiringan dengan perkembangan ilmu pengetahuan menjadikan semua orang semakin mudah menyelesaikan pekerjaan, membawa perubahan dalam perekonomiannya dan juga memudahkan semua orang dalam mengakses informasi.<sup>1</sup> Perkembangan teknologi tidak selamanya membawa pengaruh positif bagi kehidupan. Perkembangan teknologi dapat berdampak buruk jika disalahgunakan. Dampak buruk perkembangan teknologi ini sangat dirasakan terutama pada anak-anak yang masih labil.

Kurangnya pengawasan orangtua, membuat anak-anak dapat mengakses informasi secara berlebihan. Anak yang belum paham secara utuh dampak dari perkembangan teknologi, dapat memunculkan masalah baru. Banyak terjadi permasalahan moral pada karakter anak pada generasi muda yang tidak sesuai dengan norma bermasyarakat disebabkan oleh berkembangnya teknologi.

Permasalahan moral dan karakter anak pada zaman sekarang tentunya sangat mengkhawatirkan bagi kesehatan mental mereka. Kurangnya pengawasan orangtua juga sangat berpengaruh pada karakter yang tertanam pada anak mereka. Melihat keadaan seperti sekarang ini yang sangat rendahnya karakter

---

<sup>1</sup>M. Ngafifi. *Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya*, Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi, Vol.2 No.1 2014, hal. 34.

bangsa ini, pendidikan karakter berubah menjadi sangat penting dalam peran ini. Maka dari itu, Kementerian Pendidikan Nasional merancang kurikulum pendidikan karakter untuk siswa. Kemudian pendidikan karakter akan lebih baik jika ditanamkan sejak masih dini.<sup>2</sup>

Karakter yang seharusnya tertanam sejak usia dini, kini mulai memudar, anak menjadi kehilangan kemampuan berbaur. Anak-anak yang tidak bisa berbaur dengan masyarakat akan cenderung mengurung diri dirumah, sangat tergantung pada teknologi, kurang disiplin dalam kewajibannya. Dampak buruk berkembangnya teknologi ini dapat dikurangi dengan pengawasan orangtua dan pendidikan dari sekolah. Seperti yang tertera dalam UU no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa pendidikan merupakan usaha terencana untuk belajar melakukan proses pembelajaran bertujuan menjadikan peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta tidak lain juga dalam kemampuannya dalam bermasyarakat.<sup>3</sup>

Permasalahan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari dalam menggunakan gadget adalah malas belajar, seringnya berkata kasar, sulit fokus, berkurangnya jam tidur anak, tidak mau membantu orangtua. Perkembangan

---

<sup>2</sup>) Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter*, cet kedua, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hal. 31.

<sup>3</sup>) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta, 2003).

teknologi memunculkan problem dalam kehidupan anak, seperti yang kita lihat saat ini tidak jarang anak membawa handphone ketika mereka keluar rumah bahkan dalam kegiatan sekolah sore bahkan ketika mengaji.<sup>4</sup> Sistem pendidikan di sekolah berfungsi membentuk watak serta karakter anak. Sistem pendidikan yang dimaksud tidak hanya lembaga formal, tetapi juga lembaga non formal.

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga non formal yang memberikan wadah kepada anak-anak dalam pembentukan karakter. Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an sangat dibutuhkan dalam generasi muslim agar mengamalkan ajaran yang sesuai dengan syariatnya dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu peluang bagi terbentuknya karakter dan seluruh komponen pada anak.<sup>5</sup>

Taman Pendidikan Al-Qur'an Tarbiyatul Athfal merupakan lembaga non formal yang berada di wilayah Kaliputih Kabupaten Kebumen, sebuah lembaga yang memiliki tujuan membantu orang tua dalam mendidik anak-anaknya dalam mempelajari ilmu agama. Khususnya pendidikan baca tulis Al-Qur'an. Dengan diselenggarakannya TPQ di desa Kaliputih, juga membantu orangtua untuk mengawasi anaknya dalam lingkungan sosial, sehingga anak-anak yang berada di lingkungan TPQ Kaliputih itu memiliki karakter yang baik dan Islami. TPQ

---

<sup>4</sup>) Observasi Permainan Anak.

<sup>5</sup>) Rosyida Nurul Anwaar, *Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak*, Jurnal Pendidikan Konseling, Vol.3 Tahun 2021, hal. 3.

Tarbiyatul Athfal ini merupakan lembaga pendidikan non formal yang mampu berdiri ditengah wilayah yang jauh dari perkotaan bahkan berada di wilayah pegunungan. Namun ternyata letak TPQ yang jauh dari perkotaan tidak menghalangi lembaga ini untuk tetap melahirkan anak-anak dengan karakter baik serta mampu bermasyarakat dengan baik. Setelah melihat dari kegiatan anak-anak disekitar TPQ yang kebersamaannya masih terjaga dan tidak banyak yang menggunakan gadget. Lembaga ini mampu memberikan pendidikan yang sangat dibutuhkan oleh anak, meskipun dengan tenaga pendidik yang masih minim.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an Tarbiyatul Athfal yang berlokasi jauh dari perkotaan tetapi bisa membawa pengaruh baik untuk masyarakat. Dari adanya permasalahan inilah, mengapa peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Anak".

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah, agar masalah yang dibahas dapat sesuai sasaran dan tidak keluar dari tujuan penelitian, batasan masalah tersebut difokuskan pada pembentukan karakter pada anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tarbiyatul Athfal Desa Kaliputih Kecamatan Kutowinangun, Kabupaten Kebumen.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul, latar belakang dan batasan masalah yang telah peneliti jelaskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti.

Adapun rumusan masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an Tarbiyatul Athfal dalam membentuk karakter pada anak?
2. Apa kendala yang dihadapi oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam proses pembentukan karakter pada anak?

### **D. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah merupakan kata kunci dalam penulisan skripsi, yang bertujuan menghindari penafsiran yang kurang sesuai antara penulis dan pembaca, penegasan istilah juga dapat memudahkan pembaca dalam memahami maksud dan tujuan dari skripsi yang telah dibuat, sekaligus menjadi pembatasan dalam pembahasan selanjutnya:

1. Peranan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) peran merupakan kedudukan, kemampuan, peringkat tingkah yang dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan di masyarakat.<sup>6</sup> Jadi, peranan dalam konteks pembahasan ini adalah bagaimana kemampuan atau kedudukan fungsi yang

---

<sup>6</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hal. 854.

dimiliki oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam membentuk karakter pada anak di Desa Kaliputih Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen. Peranan dalam pembahasan kali ini bagaimana TPQ Tarbiyatul Athfal berperan dalam pembentukan karakter anak.

## 2. TPQ Tarbiyatul Athfal

Taman Pendidikan Al-Qur'an Tarbiyatul Athfal merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang berada di desa Kaliputih. Lembaga pendidikan yang berdiri atas kesepakatan para takmir masjid sekitar. Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an Tarbiyatul Athfal tidak langsung seperti sekarang ini, telah banyak proses yang dilalui untuk bisa sampai seperti sekarang. Taman Pendidikan Al-Qur'an Tarbiyatul Athfal merupakan lembaga pendidikan satu-satunya berada di Dukuh Gunung Desa Kaliputih Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen.

## 3. Membentuk

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata membentuk merupakan menjadikan sesuatu dengan bentuk tertentu.<sup>7</sup> Dalam pembahasan kali ini yang dimaksud membentuk yaitu bukan membentuk suatu benda menjadi bentuk lain, namun membentuk yang dimaksud yaitu membentuk karakter pada anak.

---

<sup>7)</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka).

#### 4. Karakter

Ajaran Islam menjadi salah satu media untuk memulai pendidikan karakter. Untuk membantu anak dalam menanamkan nilai karakter juga perlu adanya pendidikan. Dalam Islam mengajarkan bahwa tindakan atau kegiatan yang mereka alami itu berdasarkan akhlak mulia. Karakter identik dengan sebuah kepribadian dan akhlak. Kepribadian merupakan sebuah ciri, karakteristik, atau sifat khas yang terdapat pada diri seseorang yang berasal dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, sebagai contoh keluarga pada masa anak-anak dan bawaan sejak lahir. Dari pengertian tersebut, dapat kita simpulkan bahwa karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal yang mencakup semua aktivitas manusia, baik dalam berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, serta lingkungan, yang terbentuk dalam dalam pikiran, sikap, perasaan dan perbuatan yang sesuai dengan norma agama, hukum dan adat istiadat.<sup>8</sup>

#### 5. Anak

Masa anak-anak yang dimaksud adalah masa sebelum remaja yaitu 6-12 tahun.<sup>9</sup> Yang dimaksud penulis dalam penelitian ini dalam usia anak-anak

---

<sup>8)</sup> Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, cet kedua, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2017), hal. 20-21.

<sup>9)</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, cet pertama, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 1.

yaitu 6 tahun. Dimana usia yang masih mudah untuk menanamkan kepribadian baik.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Seperti rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an Tarbiyatul Athfal dalam membentuk karakter pada anak.
2. Mengetahui kendala yang dihadapi oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an Tarbiyatul Athfal dalam proses pembentukan karakter pada anak.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, peneliti memiliki harapan bahwa setelah adanya penulisan ini, dapat bermanfaat untuk penulis dan pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an Tarbiyatul Athfal dalam membentuk karakter anak.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang kendala yang dihadapi oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an Tarbiyatul Athfal dalam menerapkan karakter pada anak.

- c. Sebagai bahan referensi untuk peneliti lanjut yang mengkaji penelitian yang sama.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Ustadz/ustadzah diharapkan bermanfaat dalam bagaimana cara menerapkan karakter yang baik untuk usia anak-anak dengan baik sesuai norma agama.
- b. Bagi lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Tarbiyatul Athfal sebagai pengalaman dan pelajaran untuk meningkatkan kualitas anak sekitar terutama peserta didik yang ada di lembaga tersebut.
- c. Bagi para pembaca sebagai acuan atau bahan bacaan mengenai Taman Pendidikan Al-Qur'an Tarbiyatul Athfal dalam bagaimana cara menanamkan karakter pada anak di Desa Kaliputih Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen.